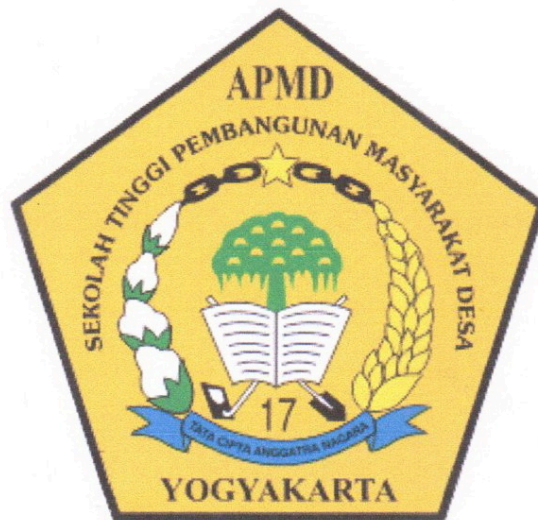


**PENDAMPINGAN PENGUATAN ORGANISASI KARANG
TARUNA "ASUNG BHAKTI" KALURAHAN TRIWIDADI KAPANEWON
PAJANGAN KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA
LAPORAN TUGAS AKHIR**



Disusun oleh :

Mia Maryati

20330012

**PROGRAM PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA DIPLOMA TIGA
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA**

2023



HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah disetujui dan dipertahankan di depan Tim Penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 09 Juni 2023

Jam : 13.00 WIB

Tempat : Ruang Ujian LTA STPMD "APMD" Yogyakarta

TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

Pembimbing/Penguji I : Hery Purnomo, S.Sos, M.PA

Penguji II : Ir. Christine Sri Widiputranti, M.P.

Mengetahui

Ketua Karang Taruna "Asung Bhakti"

Adam Nurcahyo

Ketua Prodi PMD

Ir. Rini Dorojati M.S

NIP.195911211987022001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir (LTA) sebagai syarat memperoleh gelar Ahli Madya merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Saya menyatakan bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam Laporan Tugas Akhir (LTA) ini.

Yogyakarta, 06 Juni 2023

Tanda Tangan



Mia Maryati
20330012

MOTTO

**“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari
jalannya menemukanmu”**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat,rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulisan Laporan Tugas Akhir ini dapat berjalan dengan lancar.

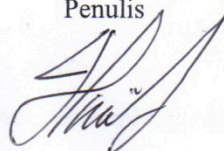
Dengan segenap kerendahan hati penulis mempersembahkan rasa terimakasih kepada orang-orang yang tercinta dalam hidup penulis :

1. Kedua Orangtua saya Bapak Sumijo dan Ibu Mukinem yang selalu memberikan kasih sayang, doa dan nasehat serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis
2. Kepada pemilik NIM 20122100024 terimakasih telah membersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan Laporan Tugas Akhir serta meluangkan waktu, tenaga, pikiran, materi maupun moril kepada saya dan senantiasa sabar menghadapi saya. Terimakasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga sekarang. Tetaplah tidak tunduk pada apa-apa. Tabah sampai akhir.
3. Kepada kakak saya Putra Galeh Rahayu dan adik saya Fita Andini Abelian yang kadang bikin saya kesal dalam mengerjakan Tugas Akhir ini terimakasih sudah memberikan saya waktu untuk sendiri dan membantu pekerjaan rumah yang seharusnya saya kerjakan walaupun sambil ngedumel hehe

4. Kepada simbah uti dan kakung yang selalu memberikan doa serta semangat dan selalu jadi harapan karena sebagai cucu satu-satunya yang berkuliah
5. Sahabat penulis teruntuk Prastiwi Rahmadani dan Kholil Indra Firmansyah yang selalu mengingatkan dan mendorong penulis agar menyelesaikan magang serta Laporan Tugas Akhir ini
6. Semua pihak yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir

Yogyakarta, 06 Juni 2023

Penulis



Mia Maryati

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang sangat sederhana ini dengan judul “Pendampingan Penguatan Organisasi Karang Taruna Asung Bhakti Kalurahan Triwidadi Kapanewon Pajangan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan Tugas Akhir ini :

1. Bapak Dr. H. Sutoro Eko Yunanto, M.Si selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa(STPMD)”APMD”Yogyakarta.
2. Ibu Ir. Rini Dorojati, M.Si selaku Ketua Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa Diploma Tiga, juga selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis hingga terselesaikannya Laporan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Hery Purnomo, S.Sos,M.PA selaku Dosen Pembimbing Akademik, di kampus yang telah membimbing dari awal hingga akhir kuliah .
4. Seluruh Dosen STPMD”APMD” yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis berada di bangku kuliah.
5. Bapak Slamet Riyanto Penjabat Lurah Desa Triwidadi yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan magang.
6. Mas Adam Nurcahyo,Ketua Umum Karang Taruna”Asung Bhakti” sebagai sasaran magang.

7. Bapak dan Ibu Perangkat Desa Triwidadi serta seluruh Anggota Karang Taruna "Asung Bhakti" atas izin magang dan bimbingannya serta kemudahan untuk mendapatkan data informasi yang penulis butuhkan selama kegiatan magang berlangsung.
8. Kedua Orangtua saya Bapak Sumijo dan Ibu Mukinem yang selalu memberikan kasih sayang yang tulus serta doa yang tidak pernah putus, selalu memberi nasehat dan atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis
9. Adekku Fita Andini Abelian belajar yang rajin dan gapailah cita-citamu
10. Teman-teman kuliah Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.
11. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penyusunan Laporan Tugas Akhir dari mulai proses magang sampai penyelesaian karya tulis ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan serta masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran, kritik dan masukan yang bersifat membangun sehingga Laporan Tugas Akhir ini lebih bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 06 Juni 2023



Mia Maryati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Magang	4
C. Sasaran dan Lokasi Magang	4
D. Metode	5
E. Rangkaian Aktivitas dan Magang	7
1. Rangkaian Aktivitas	7
a. Tahap persiapan	7
b. Tahap Pelaksanaan	8
c. Tahap Evaluasi	8
2. Strategi Magang	8
F. Peran Pemagang dalam Kegiatan Magang	9
G. Hasil yang diharapkan	10
BAB II	11
DESKRIPSI UMUM LOKASI DAN SASARAN MAGANG	11
A. Deskripsi Kalurahan Triwidadi	11
1. Keadaan Geografis	13
a. Luas Wilayah	13
b. Kondisi Wilayah	13
c. Batas Administratif	14
d. Topografi	15

e.	Kondisi Alam untuk Fauna dan Flora	17
1.	Keadaan Demografi	18
2.	Keadaan Sosial Ekonomi dan Wisata Budaya penduduk	22
3.	Sarana Prasarana, Pemukiman dan Infrastruktur Umum.....	26
a)	Kondisi Fisik Perumahan	26
b)	Kondisi Jalan	27
c)	Kondisi Jalan Drainase	27
d)	Kondisi Jaringan Listrik.....	28
e)	Fasilitas Umum	28
f)	Fasilitas Pendidikan	29
g)	Fasilitas Kesehatan.....	30
i)	Fasilitas Perdagangan dan Ekonomi	32
j)	Penyelenggaraan Air Bersih, Sanitasi dan Persampahan	32
k)	Ruang Terbuka Hijau.....	33
B.	DESKRIPSI KARANG TARUNA ASUNG BHAKTI	33
2.	TUJUAN DIBENTUKNYA KARANG TARUNA ASUNG BHAKTI.....	34
b.	DASAR HUKUM KARANG TARUNA ASUNG BHAKTI	35
c.	VISI DAN MISI KARANG TARUNA ASUNG BHAKTI	36
d.	MAKNA LOGO KARANG TARUNA	37
e.	BIDANG ORGANISASI	39
f.	STRUKTUR ORGANISASI KARANG TARUNA”ASUNG BHAKTI”	43
BAB III.....		46
A.	Proses Pelaksanaan Magang dan Tahapan Kegiatan Magang	46
1.	Persiapan Magang	47
a.	Observasi	47
b.	Perizinan	48
c.	FGD (Focus Group Discusion).....	50
3.	Pelaksanaan Kegiatan Magang.....	57
a.	Mengadakan event PORKAL”Pekan Olahraga Kalurahan”	57
b.	Pemagang mendampingi dalam kegiatan <i>Public Speaking</i> yang diselenggarakan Devisi Diklat	58
4.	Kegiatan Tambahan Magang	63
5.	Pengalaman Berharga Pemagang Selama Kegiatan Magang.....	67

6. Evaluasi Magang	69
1. Faktor Pendukung	69
2. Faktor penghambat	69
7. Rekomendasi	70
BAB IV	71
PENUTUP	71
DAFTAR PUSTAKA	72
Lampiran	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Analisis SWOT	5
Tabel 2. 1Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	18
Tabel 2. 2Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	19
Tabel 2. 3Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	20
Tabel 2. 4Jumlah Penduduk Tingkat Pendidikan	21
Tabel 2. 5Jumlah Sarana Prasarana Umum.....	28
Tabel 2. 6Jumlah Fasilitas Pendidikan	29
Tabel 2. 7Jumlah Fasilitas Kesehatan	30
Tabel 2. 8Jumlah Fasilitas Peribadahan	31
Tabel 3. 1 Matriks Analisis S.W.O.T	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. CV	73
Lampiran 2. Surat Tugas Magang	76
Lampiran 3. Surat Ijin dan Penyerahan Kepada Bapak Lurah	77
Lampiran 4. Daftar Hadir Perkenalan dengan Pengurus Karang Taruna “Asung Bhakti”	78
Lampiran 5. Dokumentasi Penerimaan Magang di Karang Taruna “Asung Bhakti”	79
Lampiran 6. Pertemuan Kedua Dengan Anggota inti Karang Taruna “Asung Bhakti”	79
Lampiran 7. Penyebarakan Proposal Santunan Lansia Bersama anggota Divisi Diklat ...	80
Lampiran 8. Menyelenggarakan pelatihan public speaking Bersama Devisi Diklat	80
Lampiran 9. Rapat Pembentukan PORKAL	81
Lampiran 10. Buka Bersama Anggota Karang Taruna “Asung Bhakti”	81
Lampiran 11. Menjadi Juri Pemilihan Maskot PORKAL	82
Lampiran 12. Persiapan Santunan Lansia dari berbelanja – penyerahan parcel	83
Lampiran 13. Kegiatan Posyandu Remaja Bersama devisi Pengabdian Masyarakat	85
Lampiran 14. Penyerahan Parcel kepada Penyandang Difabel Di Kalurahan Triwidadi ..	86
Lampiran 15. Pelaksanaan FGD	86
Lampiran 16. Peta Triwidadi	87
Lampiran 17. Rekapitulasi Kegiatan Magang di Karang Taruna Asung Bhakti	88

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial(Sarno,2019). Generasi muda dapat turut berpartisipasi dalam mengembangkan dan memajukan masyarakat dari berbagai bidang yang ada,selain itu juga untuk mengembangkan berbagai potensi yang ada di masyarakat dan generasi muda untuk dapat dioptimalkan dan dikembangkan untuk memajukan pribadi, masyarakat, bangsa dan negara. Organisasi ini biasanya tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial generasi mudai dan anak muda yang giat bergerak di bidang kesejahteraan sosial .

Di Kabupaten Bantul terdapat Karang Taruna yang berlevel padukuhan dan Kalurahan. Karang Taruna tingkat Kabupaten juga banyak mekukan kegiatan seperti lomba administrasi. Lomba tersebut diikuti oleh banyak Karang Taruna Kalurahan yang ada di Bantul, seperti yang terjadi pada 10 Oktober 2022 di Gor Patalan Jetis Bantul, yang merupakan kegiatan Bulan Bakti Karang Taruna Kabupaten Bantul. Sdr. Nur Kholis, Ketua Karang Taruna Bantul, menjelaskan bahwa kegiatan BBKT kali ini diadakan

dengan cara yang sederhana karena kita masih berada dalam kondisi setelah pandemi Covid-19 yang melanda, karena itu diadakan secara terbatas tiga tahun yang lalu. Dengan mengirimkan sepuluh anggota, karang taruna dari masing-masing kalurahan turut serta dalam acara tersebut. Di GOR Patalan ini, kurang lebih 500 anggota Karang Taruna Kalurahan dari seluruh Kabupaten Bantul berkumpul.

Di Kalurahan Triwidadi terdapat 29 kelompok karang taruna unit yang kemudian bergabung dalam satu kelembagaan Karang Taruna se-Kalurahan dengan memberikan minimal 3 orang untuk bergabung di Karang Taruna “Asung Bhakti” hal tersebut dikarenakan agar perwakilan dari Karang Taruna unit dapat menginfokan apasaja yang didapat saat mengikuti kelompok anggota Karang Taruna Kalurahan dan dapat menerapkan ke Karang Taruna unit. Meskipun demikian, karang taruna tetap kurang produktif. Hal ini di sebabkan oleh pengelolaan yang kurang baik, kurangnya sarana dan prasarana , dan program yang tidak dilaksanakan dengan baik. Kondisi ini disebabkan oleh sumber daya manusia yang tidak terlatih kurangnya pengetahuan , dan kurangnya dukungan pemerintahan setempat untuk kegiatan karang taruna. Sebenarnya, pertumbuhan karang taruna di masyarakat atau bahkan di seluruh Indonesia akan sangat membantu pemerintah dalam mencapai kesejahteraan sosial yang merata dan menyeluruh. Akibatnya, Karang Taruna ini dianggap penting saat ini sehingga diperlukan upaya dari berbagai

pihak untuk membangun, menumbuhkan, dan mengembangkannya. Oleh karena itu, pemerintah harus membantu.

Salah satu organisasi karang taruna yaitu Karang Taruna “Asung Bhakti” Kalurahan Triwidadi Kapanewon Pajangan Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Banyak memiliki kegiatan positif dan menumbuhkan jiwa nasionalisme. Salah satu contoh kegiatan yaitu berolahraga dan kewirausahaannya. Anggota Karang Taruna “Asung Bhakti” ini rata-rata berusia produktif yang mampu membuat Karang Taruna ini bisa maju dan dapat mengharumkan lingkungan kalurahan setempat. Namun, Karang Taruna “Asung Bhakti” masih memiliki beberapa permasalahan seperti kurangnya partisipasi kehadiran saat kegiatan pertemuan rutin ataupun keikutsertaan dalam kegiatan – kegiatan Karang Taruna.

Berdasarkan permasalahan yang dialami Karang Taruna “Asung Bhakti” maka pemegang tertarik untuk membantu Karang Taruna “Asung Bhakti” sehingga permasalahan yang dialami pada Karang Taruna “Asung Bhakti” dapat diselesaikan. Oleh sebab itu pemegang diharapkan bisa membantu memperkuat kelembagaan Karang Taruna “Asung Bhakti” supaya dapat terus berkembang dan bisa menjadikan Karang Taruna ini sebagai tempat belajar yang terorganisir untuk menjadikan pemuda-pemudi yang bisa membangun lingkungan Kalurahan Triwidadi ini lebih maju dan sejahtera.

B. Tujuan Magang

1. Mengidentifikasi potensi dan menginventarisasi permasalahan yang dihadapi Karang Taruna “Asung Bhakti”.
2. Memetakan kebutuhan dalam pemecahan masalah Karang Taruna “Asung Bhakti” berdasarkan skala prioritas.
3. Mengatasi permasalahan yang dihadapi Karang Taruna “Asung Bhakti” dengan bekerjasama dengan pengurus Karang Taruna .

C. Sasaran dan Lokasi Magang

1. Sasaran

Sasaran magang adalah Karang Taruna “Asung Bhakti”

2. Lokasi

Lokasi magang bertempat di Kalurahan Triwidadi Kapanewon Pajangan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Metode

Metode yang digunakan penulis dalam melaksanakan magang ini menggunakan metode analisis SWOT. SWOT adalah singkatan dari *Strengths* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunities* (peluang) dan *Threats* (ancaman). Analisis SWOT menganalisa berdasarkan Kekuatan, Kelemahan, Peluang serta Ancaman. Adapun uraiannya sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Analisis SWOT

Analisis Internal	STRENGHT (S) / Kekuatan	WEAKNES (W) / Kelemahan
	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan faktor-faktor kekuatan yang berasal dari internal kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan factor-faktor kelemahan/kekurangan yang berasal dari kelompok internal.
Analisis Eksternal	STRATEGI SO	STRATEGI WO
OPPORTUNITIES (O)/ Peluang	<ul style="list-style-type: none"> Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada 	<ul style="list-style-type: none"> Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan memanfaatkan peluang
THREATS (T) / Ancaman	ST	WT
<ol style="list-style-type: none"> Menentukan faktor ancaman yang berasal dari eksternal kelompok. 	<ol style="list-style-type: none"> Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan yang ada dan menghindari ancaman 	<ol style="list-style-type: none"> Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dengan menghindari ancaman

Sumber: Ferddy Rangkuti, 1997

Pemegang menggunakan metode Analisa SWOT (*Strengths* , *Weakness*, *Opportunities*, *Threats*) pada Karang Taruna “Asung Bhakti” .

Keterangan :

S – O : *Strengths* (Kekuatan) – *Opportunities* (Peluang)

W – O : *Weakness* (Kelemahan) – *Opportunities* (Peluang)

S – T : *Strengths* (Kekuatan) – *Threats* (Ancaman)

W – T : *Weakness*(Kelemahan) – *Threats* (Ancaman)

a. S – O : *Strengths* (Kekuatan) – *Opportunities* (Peluang)

Strategi ini menggunakan kekuatan internal kelompok untuk meraih peluang-peluang yang ada di luar kelompok. Jika kelompok memiliki banyak kelemahan, berarti kelompok harus mengatasi kelemahan itu agar menjadi kuat.

b. W – O : *Weakness* (Kelemahan) – *Opportunities* (Peluang)

Strategi ini bertujuan untuk memperkecil kelemahan-kelemahan internal kelompok dengan memanfaatkan peluang-peluang eksternal

c. S – T : *Strengths* (Kekuatan) – *Threats* (Ancaman)

Melalui strategi ini kelompok berusaha untuk menghindari atau mengurangi dampak dari ancaman-ancaman eksternal.

d. W – T : *Weakness*(Kelemahan) – *Threats* (Ancaman)

Strategi ini merupakan taktik untuk bertahan dengan cara mengurangi kelemahan internal serta menghindari ancaman. Suatu kelompok yang dihadapkan pada sejumlah kelemahan internal dan ancaman eksternal sesungguhnya berada dalam posisi yang berbahaya.

E. Rangkaian Aktivitas dan Magang

1. Rangkaian Aktivitas

a. Tahap persiapan

1. Observasi : pemegang melakukan observasi langsung ke Ketua Karang Taruna “Asung Bhakti” Kalurahan Triwidadi
2. Perijinan : Pemegang meminta ijin kepada Pemerintahan setempat yaitu Kepala Kalurahan/desa dan kepada anggota Karang Taruna “Asung Bhakti”.
3. FGD(*Focus Group Discussion*) : Pemegang melakukan diskusi dengan pengurus Karang Taruna “Asung Bhakti” untuk membahas pentingnya Karang Taruna yang terorganisir dengan baik dan benar.

b. Tahap Pelaksanaan

1. Sosialisasi : pemegang melakukan sosialisasi tentang pentingnya karang taruna.
 2. Koordinasi : pemegang melakukan koordinasi untuk menyampaikan tujuan dari kegiatan magang ini yaitu untuk Penguatan Kelembagaan Karang Taruna “Asung Bhakti” Kalurahan Triwidadi.
 3. Pendampingan : pemegang mendampingi kelompok kegiatan Karang Taruna “Asung Bhakti” dalam mengatasi atau memberi saran untuk permasalahan yang ada.
- c. **Tahap Evaluasi** : pemegang membuat laporan hasil kegiatan magang serta mendiskusikan hasil kegiatan magang bersama dengan pengurus Karang Taruna “Asung Bhakti” Kalurahan Triwidadi.

2. Strategi Magang

Strategi magang dapat ditempuh melalui :

a. Fasilitasi

Dalam kegiatan fasilitasi, pemegang memfasilitasi Karang Taruna “Asung Bhakti” dalam penguatan visi misi ketua karang taruna.

b. Pendampingan

Pemegang mendampingi Karang Taruna “Asung Bhakti” pada setiap kegiatan kelompok berlangsung. Hal tersebut bertujuan agar mahasiswa mampu memperoleh informasi tentang permasalahan yang ada dan

pemegang juga ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan maupun pertemuan kelompok Karang Taruna “Asung Bhakti”.

F. Peran Pemegang dalam Kegiatan Magang

Berikut peran pemegang dalam kegiatan magang adalah :

1. Fasilitator

Mahasiswa memfasilitasi dalam melakukan kegiatan sesuai dengan program kerja yang sudah dibuat.

2. Pendamping

Pemegang sebagai pendamping melakukan pendampingan selama kegiatan magang dan ikut berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan kelompok. Serta menyelenggarakan FGD (*Focus Group Discussion*) Karang Taruna “Asung Bhakti”.

G. Hasil yang diharapkan

1. Bagi mahasiswa

- a. Pemegang mendapat pengetahuan dan pengalaman baru di Karang Taruna “Asung Bhakti”.
- b. Pemegang mendapat kesempatan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama di STPMD “APMD” Yogyakarta.
- c. Pemegang mengetahui potensi serta permasalahan-permasalahan yang ada dan dapat memberikan solusi terhadap Kelompok di Karang Taruna “Asung Bhakti”.

2. Bagi Kelompok

- a. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman praktis untuk meningkatkan kelembagaan di Karang Taruna “Asung Bhakti”.
- b. Membantu kelompok dalam meningkatkan semangat untuk menyelesaikan rencana kerja yang sudah dibuat dengan sempurna.
- c. Kelompok dapat berkomunikasi dan menjalin hubungan baik dengan dosen dan mahasiswa STPMD “APMD” Yogyakarta.

BAB II

DESKRIPSI UMUM LOKASI DAN SASARAN MAGANG

A. Deskripsi Kalurahan Triwidadi

Triwidadi adalah salah satu kalurahan di kapanewon Pajangan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Daerah ini merupakan daerah yang kaya akan hasil alam dan kearifan lokal masyarakat. Letak yang cukup jauh dari kota menjadi salah satu daya Tarik tersendiri, karena dengan begitu suasana pedesaan cukup terasa. Kalurahan yang memiliki 22 dusun tersebut dipimpin oleh Slamet Riyanto selaku Lurah. Kekayaan alam berupa persawahan, perkebunan, pegunungan menjadi alasan tersendiri warga sekitar untuk mempertahankan keaslian daerah tersebut. Ragam seni dan budaya juga sangat terlihat di Kalurahan Triwidadi, mulai dari ketoprak, wayang, tari, batik Triwidadi, seni lukis.

Kalurahan Triwidadi yang merupakan penggabungan tiga Kelurahan pada waktu itu Kelurahan Kersan, Kelurahan Sokodadi, dan Kelurahan Trucuk yang merupakan wilayah Kelurahan yang dipimpin oleh Lurah.

Kelurahan Kersan terdiri dari 11 Pedukuhan yang salah satu pendudukannya yaitu Kersan meninggalkan sekilas cerita bahwa pada zaman perang Diponegoro ada salah satu prajuritnya yang meninggal di Pedukuhan Kersan dimakamkan di pedukuhan Kersan yaitu Pangeran Haryo Manggolo tertulis pada batu nisannya tahun 1804. Sementara

pedukuhan Guwo menyimpan situs budaya yaitu sebuah Goa dan Sendang Angin-Angin. Sendang angin-angin merupakan sendang yang berada diatas bukit yang airnya mengalir sepanjang tahun dan dimanfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan air bersih dan untuk mengairi sawah pada musim penghujan.

Kelurahan Trucuk yang merupakan kelurahan yang berdekatan Sungai Progo yang terdiri dari 5 (lima) Pedukuhan serta Kelurahan sokodadi yang terdiri dari 6 (enam) pedukuhan.

Satu tahun setelah kemerdekaan tepatnya pada tanggal 19 Oktober 1946 tiga kelurahan Kersan, Sokodadi dan Trucuk oleh pemerintah digabungkan menjadi satu Kelurahan yaitu TRIWIDADI. Pada saat penggabungan kelurahan sering diingat oleh warga masyarakat yang sering diceritakan oleh para kasepuhan disebut Zaman Gabungan.

Dalam rangka membentuk wadah untuk pemuda, dan juga menindaklanjuti dari Peraturan Menteri Sosial, maka dibentuklah Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan (LKK) yang sering disebut dengan nama Karang Taruna. Karang Taruna bergerak di bidang sosial kemasyarakatan. Harapan dibentuknya Karang Taruna adalah sebagai penggerak dan motor sekaligus wadah untuk pemuda dengan tujuan untuk mengurangi angka kemiskinan dan juga pemerhati dan penggerak di bidang sosial kemasyarakatan.

1. Keadaan Geografis

a. Luas Wilayah

Kalurahan Triwidadi merupakan satu dari tiga desa yang berada di Kapanewon Pajangan, Kabupaten Bantul. Kalurahan Triwidadi berdasarkan kelandaiannya dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok, daerah datar sebesar 20% dan daerah perbukitan 80%. Pada daerah perbukitan, memiliki tebing-tebing yang sangat curam dengan kemiringan 30-80o di beberapa padukuhan (Pemerintah Kalurahan Triwidadi, 2021).

b. Kondisi Wilayah

Secara umum, pengembangan Kapanewon Pajangan adalah industri dan pemukiman, yang mencakup :

- a. Kawasan Hutan Lindung (di sekitar pemukiman) dengan pembangunan hutan rakyat dan agroforesty.
- b. Area pariwisata: wisata alam, wisata budaya, dan wisata bisnis
- c. Kawasan pertumbuhan industri kecil (industri rumah tangga)

Secara terbatas, strategi pengembangan untuk Kabupaten Bantul, terutama Kawasan Barat yang mencakup Kapanewon Pajangan, dirancang sesuai dengan daya dukung lingkungannya dan fungsi lingkungannya, antara lain :

- a. peningkatan dan diversifikasi pertanian lahan kering.
- b. Perluasan sistem perhutanan rakyat.

c. Perkembangan sektor seni dengan makanan.

c. Batas Administratif

Kalurahan Triwidadi merupakan salah satu dari 3 Desa yang ada di Kapanewon Pajangan Kabupaten Bantul, dengan wilayah sebagai berikut :

- 1) Utara berbatasan dengan Kalurahan Argomulyo Kapanewon Sedayu
- 2) Timur berbatasan dengan Kalurahan Bangunjiwo Kapanewon Kasihan
- 3) Selatan berbatasan dengan Kalurahan Sendangsari Kapanewon Pajangan
- 4) Barat berbatasan dengan Kalurahan Argodadi Kapanewon Sedayu

Kalurahan Triwidadi terdiri dari 22 Padukuhan yaitu :

- 1) Dukuh Guwo
- 2) Dukuh Jagonandan
- 3) Dukuh Jojoran Wetan
- 4) Dukuh Jojoran Kulon
- 5) Dukuh Jambean
- 6) Dukuh Kayuhan Wetan
- 7) Dukuh Kayuhan Kulon
- 8) Dukuh Nanggul
- 9) Dukuh Kersan
- 10) Dukuh Plambongan

- 11) Dukuh Sabrang Kidul
- 12) Dukuh Sabrang Lor
- 13) Dukuh Trucuk
- 14) Dukuh Polaman
- 15) Dukuh Gampeng
- 16) Dukuh Butuh Kidul
- 17) Dukuh Butuh Lor
- 18) Dukuh Pajangan
- 19) Dukuh Blabak
- 20) Dukuh Kadiresa
- 21) Dukuh Kalisoka
- 22) Dukuh Ngingcep

d. Topografi

Kalurahan Triwidadi berada pada ketinggian 110-300 mdpl, dengan suhu 20-30 °C. dengan luas wilayah ± 130 Ha perbukitan ±300 ha tanah subur 80 ha, sedang ± 294 ha, tidak subur ± 56 ha. Luas wilayah keseluruhan ± 430 ha.

Jenis tanah di Triwidadi adalah tanah marjinal, yang ditandai dengan struktur tanah yang keras dan pecah-pecah. Lapisan tanah tipis dengan banyak batuan bahan tambang galian C atau batu putih, dengan kondisi yang kurang subur (Pujiastuti et al, 2018). Dengan kondisi topografi tersebut rasanya tidak memungkinkan apabila masyarakat Kalurahan Triwidadi mengandalkan sektor pertanian pangan dan hortikultura

seperti masyarakat pedesaan pada umumnya. Kalurahan Triwidadi memiliki jumlah penduduk sebanyak 10.844 jiwa dengan luas wilayah 12,71 m² dan kepadatan penduduknya 853 jiwa/km² (BPS, 2021) atau 8,5 jiwa/ha. Apabila mengacu pada Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 37 Tahun 2010 tentang Klasifikasi Perkotaan dan Perdesaan di Indonesia, angka kepadatan penduduk Kalurahan Triwidadi tersebut memiliki skor dua (2) yang berarti tergolong tidak padat.

1) Hidrologi

Alam di Kalurahan Triwidadi adalah sebagian besar wilayah perbukitan memiliki tingkat air tanah yang rendah, yang menyebabkan tadah hujan mendominasi. Tingkat erosi tinggi menyebabkan kesuburan tanah menurun, dan ketersediaan air tanah hanya dapat bertahan selama musim hujan dan paling lama empat bulan pada musim kemarau, sehingga sebagian besar wilayah Kalurahan Triwidadi kekeringan. Sumber air yang ada saat ini sangat terbatas, dan sumber air lainnya jauh dari permukiman.

2) Geologi

Area Kalurahan Triwidadi adalah perbukitan atau pegunungan dengan lapisan tanah tipis, banyak bebatuan, dan tanah tidak subur. Ada potensi tambang galian C atau batu putih di sana.

3) Orbitasi Desa

Kalurahan Triwidadi berada di sebelah Barat wilayah Kabupaten Bantul jarak orbitasi dengan pusat pemerintahan adalah sebagai berikut :

- Jarak dari Pusat Pemerintahan Kapanewon Pajangan : 4,00 Km
- Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota Bantul : 19,00 Km
- Jarak dari Kota/Ibukota Kabupaten Bantul : 12,00 Km
- Jarak dari Ibukota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta : 19,00 Km

e. Kondisi Alam untuk Fauna dan Flora

Kondisi alam Kalurahan Triwidadi terdiri dari perkebunan dan lahan pertanian. Jenis tanaman umumnya dapat tumbuh, dan berbagai jenis tanaman obat dapat ditemukan di wilayah tertentu. Tanaman pertanian yang tersedia termasuk padi, jagung, kacang tanah, kedelai, dan ketela, juga dikenal sebagai singkong. Sedangkan untuk jenis hewan yang masih ada dan berkembang di Kalurahan Triwidadi burung Drekuku, burung pipit dan jenis satwa lainnya yang masih ada. Meskipun pada saat ini jenis burunh tersebut banyak diburu, tetapi masih ada di alam liar.

1. Keadaan Demografi

Dari Penduduk Kalurahan Triwidadi yang secara keseluruhan berjumlah 10.875 Jiwa dan 3.554 KK dapat kita ketahui perinciannya berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut :

Tabel 2. 1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Keterangan	Jumlah(Jiwa)	Presentase(%)
1.	Laki-Laki	5.407	49,71
2.	Perempuan	5.468	50,29
Jumlah		10.875	100,00

Sumber : Monografi Desa Semester II,2020

Berdasarkan Tabel 2.I di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kalurahan Triwidadi yaitu 10.875 jiwa, dengan jumlah laki-laki (49,71%) lebih sedikit dibanding jumlah jiwa perempuan.

Sedang menurut usia dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 2. 2Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

NO	Umur	Jumlah(Jiwa)	Presentase(%)
1.	0 – 15 tahun	2.211	20,50
2.	16 – 65 tahun	7.435	69,00
3.	>65 tahun	1.128	10,50
Jumlah		10.774	100,00

Sumber : Monografi Desa Semester II, 2020

Berdasarkan table 2.2 menunjukkan bahwa usia tertinggi di Kalurahan Triwidadi adalah antara 16 dan 65 tahun, yang merupakan 69% dari populasi yang produktif. Jumlah usia produktif ini dapat memiliki dampak yang signifikan pada bidang sosial dan ekonomi. Atau dapat dikatakan bahwa terjadi bonus demografi penduduk, karena itu kita juga bisa mengetahui seberapa besar peluang pekerjaan yang ada di Kalurahan Triwidadi dengan melihat tabel sebagai berikut :

Tabel 2. 3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Keterangan	Jumlah(Jiwa)	Presentase(%)
1.	Pegawai Negeri Sipil	105	0,97
2.	TNI/Polri	32	0,29
3.	Swasta	653	6,06
4.	Wiraswasta/Pedagang	55	0,51
5.	Petani	603	5,59
6.	Tukang	37	0,34
7.	Buruh Tani	1.108	10,28
8.	Pensiunan	57	0,52
9.	Nelayan	1	0,07
10.	Peternak	19	0,17
11.	Jasa	125	1,16
12.	Pengrajin	196	1,81
13.	Pekerja Seni	12	0,11
14.	Lainnya	5.853	54,32
15.	Tidak Bekerja/Pengangguran	1.918	17,80
	Jumlah	10.774	100,00

Sumber : Monografi Desa Semester II,2020

Dari tabel 2.3 diatas menunjukkan bahwa penduduk Kalurahan Triwidadi adalah 5,59% dan buruh tani 10,28% karena penduduk tidak memiliki lahan pertanian tetapi penduduk mengusaha untuk pengelolaan pertanian dengan system bagi hasil dan yang tidak bekerja/menganggur masih cukup tinggi yaitu 17,80% .

Tabel 2. 4

Jumlah Penduduk Tingkat Pendidikan

NO	Pendidikan	Jumlah(Jiwa)	Presentase(%)
1.	Taman Kanak-Kanak	2.166	18,75
2.	Sekolah Dasar/Sederajat	1.203	10,42
3.	SMP	2.672	23,14
4.	SMU/SMA	2.029	17,57
5.	Akademi/D1-D3	156	1,35
6.	Sarjana	235	2,03
7.	Pascasarjana (S2)	16	0,13
8.	Pondok Pesantren	34	0,29
9.	Pendidikan Keagamaan	19	0,16
10.	Sekolah Luar Biasa	15	0,15
11.	Kursus Ketrampilan	28	0,24
12.	Tidak Lulus	846	7,32
13.	Tidak Sekolah	2.131	18,45
Jumlah		11.550	100,00

Sumber : Monografi Desa Semester II,2020

Dapat dilihat tabel 2.4 berdasarkan tingkat Pendidikan di Kalurahan Triwidadi bervariasi mulai dari Taman Kanak-Kanak sampai Perguruan Tinggi. Secara rinci ternyata Pendidikan SMP lebih dominan dari tingkat Pendidikan yang lain dengan presentase 23,14% dan presentase terendah sebanyak 0,13% yaitu tingkat Pendidikan Pascasarjana.

2. Keadaan Sosial Ekonomi dan Wisata Budaya penduduk

a) Keadaan Sosial

Kehidupan masyarakat Kalurahan Triwidadi umumnya cukup terorganisir. Ada banyak kelompok sosial di Kalurahan Triwidadi di tingkat pedukuhan dan desa. Di Kalurahan Triwidadi, ada banyak kelompok sosial, seperti Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD), Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Karang Taruna, Rukun Tetangga (RT), Dasa Wisma, Kelompok Arisan/Simpan Pinjam, Kelompok Jimpitan, Forum Komunikasi Polisi Masyarakat (FKPM), dan Kelompok Gotong-royong. Kegiatan sosial, seperti budaya gotong-royong, berlangsung dengan baik di seluruh padukuhan Desa Triwidadi, meskipun tidak diatur secara formal.

b) Keadaan Ekonomi

Kalurahan Triwidadi masih bergantung pada pertanian dan bisnis. Ini dapat dilihat dari banyaknya orang yang bekerja di kedua sektor tersebut. Semua desa di Kalurahan Triwidadi masih berfokus pada pertanian, dengan penduduk bekerja sebagai petani dan sebagai buruh tani. Pertanian terdiri dari tanaman seperti padi dan polowijo. sektor bisnis yang ada termasuk kerajinan, peternakan ayam, bebek, sapi, kambing, perikanan, industri rumah tangga, dan jasa seperti bengkel, fotocopy, rental, fotografer. Problem peningkatan usaha ekonomi rakyat sangat rumit, tetapi saat ini kondisi ekonomi rakyat di Kabupaten Bantul dan khususnya di Kalurahan Triwidadi mulai bangkit dan membaik. Banyak

bantuan yang diberikan oleh pemerintah dan lembaga non-pemerintah lainnya yang juga membantu meningkatkan pendapatan perekonomian rakyat melalui program yang tepat.

c) Keadaan Wisata dan Budaya

Masyarakat Kalurahan Triwidadi sangat menghargai dan melestarikan adat istiadat warisan nenek moyang Indonesia, terutama kebudayaan Jawa Kraton Yogyakarta. Adat istiadat Jawa Islam tercermin dalam kehidupan sehari-hari dengan tata krama yang sangat dijunjung tinggi. Ini termasuk cara bertamu, berbicara, berpakaian, dan bermusyawarah. Gotong-royong, selamatan, merti dusun, dan nguras sendang adalah budaya pedesaan yang masih dipraktikkan dengan baik oleh warga Kalurahan Triwidadi. Kalurahan Triwidadi juga memiliki banyak aktivitas seni budaya yang terus dilakukan, seperti adat istiadat

1) Kenduri atau Genduren

Kenduri atau yang biasa masyarakat sebut dengan Genduren merupakan tradisi yang dilakukan masyarakat sebelum acara hajatan pernikahan. Biasanya pemilik acara mengundang tokoh-tokoh masyarakat seperti Dukuh, RT, Tokoh agama untuk melakukan serangkaian acara doa.

2) Prosesi Pernikahan

Sebelum pernikahan dilaksanakan biasanya ada acara seperti Siraman, Malam Midodareni. akan tetapi saat ini acara seperti itu sudah

jarang dilakukan oleh masyarakat karena untuk melaksanakan acara itu membutuhkan biaya yang cukup besar.

3) Mitoni

Mitoni adalah tradisi selamat saat kehamilan untuk kandungan pertama memasuki usia tujuh bulan. Budaya ini masih dilakukan oleh sebagian masyarakat pasutan, akan tetapi prosesi yang dilakukan hanya pengajian dan doa untuk bayi yang dikandung.

4) Brokohan

Brokohan merupakan ungkapan rasa syukur atas kelahiran bayi tujuannya untuk memohon keselamatan bayi dan agar bayi menjadi anak yang baik. Brokohan biasanya berupa mentahan seperti telur, gula jawa, kelapa dll, yang nantinya dibagikan pada tetangga sekitar. Brokohan di juga dengan penanaman ari-ari bayi.

5) Selapanan

Selapanan adalah ritual yang dilakukan untuk bayi yang sudah berumur 35 hari.

6) Genduren tahlil

Genduren tahlil merupakan doa Bersama untuk orang yang sudah meninggal. Biasanya dilakukan untuk memperingati meninggalnya seseorang Ketika sudah menginjak 7 hari, 40 hari, 100 hari,

7) Nyadran

Merupakan serangkaian budaya yang dilakukan oleh masyarakat dengan membersihkan makam leluhur, tabur bunga dan kenduri. Nyadran ini dilakukan untuk menyambut datangnya bulan Ramadhan.

8) Wiwitan

Sebelum panen padi, orang Jawa melakukan ritual yang disebut Wiwitan. Untuk menunjukkan rasa terima kasih dan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah menumbuhkan padi sebelum panen, ritual ini dilakukan. Proses memotong padi sebelum panen. Bagi orang Jawa, bumi adalah saudara manusia yang harus dihormati dan dijaga agar hidup. Tradisi wiwitan ini ada sejak zaman sebelum agama masuk ke tanah Jawa. Petani di daerah pedesaan biasanya melakukan upacara wiwitan sebelum memotong sebagian padi sebagai tanda bahwa padi sudah siap dipanen saat musim panen tiba. Makanan tradisional juga disajikan, seperti nasi goreng,

9) Suran

Adat suran Menurut system penanggalan Jawa, orang Jawa menyambut tahun baru dengan adat suran. Untuk menunjukkan rasa hormat dan rasa terima kasih atas apa yang telah diberikan oleh Tuhan, mohon keselamatan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui arwah nenek moyang Anda, atau kekuatan ilahi lainnya. Upacara ini biasanya dirayakan dengan membawa makanan ke jalan menggunakan takir atau besek bambu. Dibawa ke suatu tempat untuk didoakan setelah itu.

Makanan kemudian akan dibagikan kepada seluruh orang yang datang ke desa.

10) Merti Dusun/ Desa, Nyadran, Tirakatan, Kenduri, Sholawat Barjanji, Mocopatan, Hadroh. Namun, seni-seni yang mungkin ada di Kalurahan Triwidadi masih dikembangkan dan dilestarikan. Ini termasuk karawitan, reog, jathilan, wayang kulit, teater, campursari, solawatan, hadroh, kethoprak, dan mocopat. Dengan mendukung pelestarian seni dan budaya ini melalui kelompok pemberdayaan seni dan budaya, pemerintah pusat dan daerah memasukkannya ke dalam perencanaan dan pembangunan desa, yang menjadikannya sangat penting.

3. Sarana Prasarana, Pemukiman dan Infrastruktur Umum

a) Kondisi Fisik Perumahan

Penduduk kelas atas Kalurahan Triwidadi mampu membangun rumah untuk satu keluarga, meskipun bentuk dan jenis bangunan bervariasi tergantung pada tingkat keuangan, ada yang permanen dan ada yang semi permanen. Sebagian besar penduduk Kalurahan Triwidadi tinggal dalam satu rumah yang dihuni oleh dua kepala keluarga, karena biasanya orang tua atau orang tua yang sudah lanjut usia tinggal bersama keluarga anaknya atau keluarga anak tinggal mengindung di rumah orang tua mereka. Kondisi pemukiman di Kalurahan Triwidadi hampir sepenuhnya layak huni dan memenuhi persyaratan konstruksi bangunan tempat tinggal. Namun, karena kondisi

ekonomi tetap berada di garis kemiskinan, beberapa kepala keluarga masih tinggal di rumah tinggal yang tidak layak huni.

b) Kondisi Jalan

Jalan Nasional lintas tengah (Jl. Wates) dan Jalan Nasional lintas selatan (Jl. Srandakan) menghubungkan Kalurahan Triwidadi dengan beberapa jalan kabupaten. Jalan-jalan ini juga menghubungkan wilayah-wilayah di dalam Desa dengan wilayah kalurahan atau kapanewon yang berbatasan dengannya. Jalan-jalan di Kalurahan Triwidadi umumnya dalam kondisi baik, dengan jalan lingkungan di padukuhan dibangun dengan aspal dan corblok. Walaupun beberapa jalan sudah rusak, terutama di daerah perbukitan, karena kontur tanah yang tidak rata dan kurangnya perawatan, namun kondisinya masih layak untuk perjalanan warga.

c) Kondisi Jalan Drainase

Di Kalurahan Triwidadi, banyak jaringan drainase yang tidak memadai atau bahkan belum dibangun. Akibatnya, apabila terjadi hujan lebat, akan terjadi banyak genangan air yang akan memakan waktu lama untuk meresap dan kering. Jikapun ada saluran drainase, itu hanyalah selokan kecil yang tidak diatur dan tidak dirawat.

d) Kondisi Jaringan Listrik

Jaringan listrik Kalurahan Triwidadi hampir memenuhi seluruh wilayah melalui jaringan PLN, yang telah mencapai wilayah pedukuhan. Jadi, semua orang menggunakan listrik untuk penerangan, kebutuhan rumah tangga, dan kegiatan produktif.

e) Fasilitas Umum

Fasilitas umum yang ada di Kalurahan Triwidadi diantaranya adalah fasilitas Pendidikan, Kesehatan, peribahadan olahraga, bangun/ Gedung serbaguna dan pusat perekonomian rakyat.

Tabel 2. 5

Jumlah Sarana Prasarana Umum

NO	Jenis Prasarana	Jumlah
1.	Olahraga	30
2.	Kesenian/Budaya	3
3.	Sumur Desa	2
4.	Balai Pertemuan	2
5.	Pasar Desa	1

Sumber : Monografi Desa Semester II,2020

Menurut tabel 2.5 sarana prasarana umum yang digunakan oleh masyarakat Triwidadi sangat memadai dan dalam kondisi baik.

f) Fasilitas Pendidikan

Di Kalurahan Triwidadi, ada fasilitas pendidikan dari PAUD hingga sekolah menengah pertama, serta pendidikan non formal. Ada juga panti asuhan dan pendidikan khusus untuk penyandang disabilitas. Tabel berikut memperlihatkan sebaran fasilitas pendidikan yang berada di wilayah Kalurahan Triwidadi.

Tabel 2. 6
Jumlah Fasilitas Pendidikan

NO	Jenis Pendidikan	Jumlah
1.	PAUD	16
2.	TK	7
3.	SD	5
4.	SLTP	1
5.	SLTA	1
6.	Perpustakaan Desa	1

Sumber : Monografi Desa Semester II,2020

g) Fasilitas Kesehatan

Ada beberapa fasilitas Kesehatan yang terdapat di wilayah Kalurahan Triwidadi, diantaranya yaitu :

Tabel 2. 7

Jumlah Fasilitas Kesehatan

NO	Jenis Fasilitas Kesehatana	Jumlah
1.	Puskesmas	-
2.	Poskesdes	1
3.	UKBM(Posyandu/Polindes)	22

Sumber : Monografi Desa Semester II,2020

Tabel 2.7 menunjukkan bahwa berbagai macam fasilitas kesehatan yang ada di Kalurahan Triwidadi, yang berarti bahwa fasilitas kesehatan masih sangat kurang baru terdapat posyandu dan poskedes. Untuk mengakses fasilitas Kesehatan yang lebih lengkap dan modern seperti Rumah Sakit penduduk Kaluraha Triwidadi harus ke kota kabupaten. Pada saat sekarang ini fasilitas Kesehatan sangat dibutuhkan oleh warga masyarakat Kalurahan Triwidadi karena adanya pandemic covid-19 yang sedang mewabah di Indonesia bahkan sudah diseluruh dunia. Meskipun secara umum tidak banyak warga masyarakat Kalurahan Triwidadi yang terkena/tertular virus corona, namun hal tersebut perlu diwaspadai juga. Oleh karena itu untuk mengantisipasi hal tersebut, sarana Kesehatan yang lebih lengkap dan modern seperti rumah sakit perlu

dibangun untuk memenuhi kebutuhan perawatan Kesehatan penduduk di wilayah Kalurahan Triwidadi dan desa-desa terdekat.

h) Fasilitas Peribadahan

Ada beberapa fasilitas peribadahan yang terdapat di wilayah Kalurahan Triwidadi , diantaranya yaitu :

Tabel 2. 8
Jumlah Fasilitas Peribadahan

NO	Jenis Fasilitas Peribadahan	Jumlah
1.	Masjid	31
2.	Mushola	20
3.	Gereja	1

Sumber : Monografi Desa Semester II,2020

Berdasarkan tabel 2.8 hampir semua padukuhan di Triwidadi memiliki tempat peribadahan seperti masjid atau mushola. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa mayoritas penduduk Kalurahan Triwidadi beragama Islam. Karena hanya ada satu tempat peribadahan selain agama islam, yaitu gereja, orang-orang yang beragama lain harus keluar dari Kalurahan Triwidadi untuk beribadah.

i) Fasilitas Perdagangan dan Ekonomi

Fasilitas perekonomian dan perdagangan yang ada di Kalurahan Triwidadi antara lain adalah Pasar Desa "sudimoro", toko, kios, tempat wisata dan lain-lain yang ada di Wilayah Triwidadi sebagai sarana perekonomian dan perdagangan .

j) Penyelenggaraan Air Bersih, Sanitasi dan Persampahan

Untuk Penduduk Kalurahan Triwidadi menggunakan sumur-sumur di sekitar rumah untuk memenuhi kebutuhan air bersih mereka setiap hari. Sehingga, ketika musim kemarau memasuki, wilayah perbukitan sering mengalami kesulitan karena debit sumur air berkurang atau bahkan menjadi kering. Karena infrastruktur yang masih terbatas, layanan air bersih PDAM belum dapat mencapai seluruh wilayah Triwidadi.

Jaringan sanitasi juga masih sederhana, tetapi sudah mengikuti dan memenuhi peraturan dan standar pembangunan sanitasi yang direkomendasikan pemerintah.

Selain itu, pengelolaan sampah dan limbah rumah tangga masih sangat sederhana dan terlihat seperti hanya membuang sampah melalui lubang galian tanah.

k) Ruang Terbuka Hijau

Karena sebagian besar tanah kas desa digunakan untuk pertanian, wilayah Kalurahan Triwidadi belum memiliki infrastruktur ruang terbuka hijau. Saat ini, ruang terbuka hijau dapat digunakan sebagai lapangan olahraga atau tanah lapang yang dapat digunakan untuk kegiatan olahraga dan aktivitas umum lainnya. Jadi, secara tidak langsung, peruntukannya juga terganggu, dan itu tidak dapat dianggap sebagai ruang terbuka hijau.

B. DESKRIPSI KARANG TARUNA ASUNG BHAKTI

1. Pembentukan Karang Taruna Asung Bhakti

Pokdarwis Trimanggala dibentuk, disahkan dan dilantik oleh Lurah Kalurahan Triwidadi dengan didasari oleh SK Lurah Nomor 41 Tahun 2022 tentang Penetapan Pengurus Karang Taruna Asung Bhakti Kalurahan Triwidadi Kapanewon Pajangan Masa Bakti 2022-2027 tertanggal 21 Juni 2022. Bersamaan dengan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Karang Taruna Kalurahan yang wajib memiliki sekretariat di tingkat Kalurahan maka Pemerintahan Kalurahan Triwidadi mengambil kebijaksanaan agar Karang Taruna diposisikan untuk menjadi pionir dalam bidang sosial dan kemasyarakatan yang mengedepankan kesejahteraan bagi warga Karang Taruna (sesuai dengan Permensos Nomor 25 Tahun 2019) dan juga bagi warga Kalurahan Triwidadi.

Karang Taruna Asung Bhakti Triwidadi melalui pengurus yang baru dengan arahan Lurah Triwidadi (Slamet Riyanto) kemudian bersinergi untuk membuat program kerja dengan tercapainya kesejahteraan di bidang sosial sesuai dengan visi dan misi lurah Kalurahan Triwidadi. Sehingga dengan persamaan konsep, pandangan serta visi dan misi antara Lurah Kalurahan Triwidadi sebagai pucuk pimpinan di Kalurahan Triwidadi dan juga visi dan misi serta tujuan Karang Taruna Asung Bhakti, serta dengan semangat Karang Taruna, maka diharapkan Karang Taruna Asung Bhakti dapat mengatasi masalah di bidang sosial dan kemasyarakatan.

2. TUJUAN DIBENTUKNYA KARANG TARUNA ASUNG BHAKTI

1. Mewadahi setiap remaja dan pemuda yang peduli dalam penanganan permasalahan sosial, serta meningkatkan penggalangan kerjasama antar sesama generasi muda dalam rangka mewujudkan dan meningkatkan kesejahteraan sosial bagi generasi muda dan menyiapkan kader yang beriman, bermoral, kreatif, mandiri dan bertanggungjawab untuk siap mengabdikan kepada masyarakatnya dan menjadi calon-calon pemimpin di masa datang;
2. Memberi arah, bimbingan, pendampingan dan advokasi kepada generasi muda penyandang masalah sosial dalam rangka penghargaan usaha-usaha kesejahteraan sosial;

3. Menumbuhkan potensi keberagaman bakat, keterampilan, kewirausahaan dan pengetahuan hingga penyelesaian masalah yang signifikan untuk mendukung upaya pemberdayaan masyarakat dalam kerangka implementasi otonomi daerah dan peningkatan ekonomi kerakyatan;
4. Mendorong setiap warganya dan warga masyarakat pada umumnya untuk mampu menjalin toleransi dalam kehidupan kemasyarakatan dan menjadi perekat persatuan dalam perbedaan dan keberagaman yang tinggi;
5. Membina kerjasama strategis dan saling menguntungkan dengan kalangan pemerintah, sektor swasta, organisasi sosial, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), para praktisi pengembangan masyarakat, cendekiawan, dan mitra kepemudaan lainnya, guna kemajuan dalam kemandirian, independensi organisasi dan cita-cita kesejahteraan masyarakat;

b. DASAR HUKUM KARANG TARUNA ASUNG BHAKTI

1. Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019 tentang Karang Taruna;
2. Peraturan Bupati Bantul Nomor 76 Tahun 2022 tentang Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan;

3. SK Lurah Nomor 41 Tahun 2022 tentang Penetapan Pengurus Karang Taruna Asung Bhakti Kalurahan Triwidadi Kapanewon Pajangan Masa Bakti 2022-2027

c. VISI DAN MISI KARANG TARUNA ASUNG BHAKTI

1. Visi :

Mewadahi kegiatan warga Karang Taruna Triwidadi untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi para pemuda, guna mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat Triwidadi dengan asas kebersamaan dan persaudaraan

2. Misi :

- a. Mewujudkan organisasi yang akuntabel dengan mengembangkan kemampuan sumber daya manusia yang bertanggung jawab, berahklak dan berbudaya.
- b. Turut berpartisipasi dalam peningkatan kesejahteraan sosial di lingkungan Kalurahan Triwidadi.
- c. Terwujudnya organisasi kepemudaan yang mandiri dengan mengembangkan Unit Ekonomi Produktif (UEP) Karang Taruna.
- d. Meningkatkan peran pemuda dalam pengembangan kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka kemitraan.
- e. Ikut serta melestarikan adat budaya yang ada di Kalurahan Triwidadi.
- f. Turut berpartisipasi dalam rangka mengembangkan minat dan bakat dalam bidang olahraga.

d. MAKNA LOGO KARANG TARUNA



1. Lambang Karang Taruna mengandung unsur-unsur sekuntum bunga teratai yang mulai mekar, dua helai pita terpampang dibagian atas dan bawah, sebuah lingkaran, dengan bunga Teratai Mekar sebagai latar belakang.
2. Keseluruhan lambang tersebut mengandung makna:
 - a. Bunga Teratai yang mulai mekar melambangkan unsur remaja yang dijiwai semangat kemasyarakatan (sosial).
 - b. Empat helai Daun Bunga dibagian bawah, melambangkan keempat fungsi Karang Taruna yaitu:
 - Memupuk kreativitas untuk belajar bertanggung jawab;
 - Membina kegiatan-kegiatan sosial, rekreatif, edukatif, ekonomis produktif, dan kegiatan lainnya yang praktis;
 - Mengembangkan dan mewujudkan harapan serta cita-cita anak dan remaja melalui bimbingan interaksi yang dilaksanakan baik secara individual maupun kelompok;
 - Menanamkan pengertian, kesadaran dan memasyarakatkan penghayatan dan pengamalan Pancasila.

c. Tujuh helai Daun Bunga bagian atas melambangkan Tujuh unsur kepribadian yang harus dimiliki oleh anak dan remaja:

- a. Taat : Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Tanggap : Penuh perhatian dan peka terhadap masalah;
- c. Tanggon : Kuat, daya tahan fisik dan mental;
- d. Tandas : Tegas, pasti, tidak ragu, teguh pendirian;
- e. Tangkas : Sigap, gesit, cepat bergerak, dinamis;
- f. Trampil : Mampu berkreasi dan berkarya praktis;
- g. Tulus : Sederhana, ikhlas, rela memberi, jujur.

d. Pita dibagian bawah bertuliskan Karang Taruna mengandung arti:

- Karang : pekarangan, halaman, atau tempat;
- Taruna : remaja

Secara keseluruhan berarti tempat atau Wadah Pembinaan Remaja

e. Pita dibagian atas bertuliskan ADITYA KARYA MAHATVA

YODHA yang berarti:

- ADITYA : Cerdas, penuh pengalaman.
- KARYA : Pekerjaan.
- MAHATVA: Terhormat, berbudi luhur.
- YODHA : Pejuang, patriot.

Secara keseluruhan berarti Pejuang yang berkepribadian, berpengetahuan dan terampil.

f. Lingkaran menggambarkan sebuah tameng, sebagai lambang Ketahanan Nasional.

g. Bunga Teratai yang mekar berdaun lima helai melambangkan lingkungan kehidupan masyarakat yang sejahtera merata berlandaskan Pancasila.

h. Arti warna :

- Putih : Kesucian, tidak tercela, tidak ternoda.
- Merah : Keberanian, sabar, tenang, dan dapat mengendalikan diri, tekad pantang mundur.
- Kuning : Keagungan atas keluhuran budi pekerti.

e. BIDANG ORGANISASI

Karang Taruna Asung Bhakti Kalurahan Triwidadi secara organisasi berdiri sendiri dan independen, serta merupakan wadah aspirasi pemuda di Kalurahan Triwidadi. Karang Taruna Asung Bhakti Kalurahan Triwidadi merupakan salah satu pilar penyampaian aspirasi pemuda maupun masyarakat umumnya kepada pemerintahan kalurahan tentang kesejahteraan sosial serta merupakan penyambung lidah aspirasi masyarakat kepada pemerintah untuk nantinya memberikan solusi terhadap masalah yang terjadi.

Sebagai wadah pembinaan dan pengembangan potensi generasi muda di bidang kesejahteraan sosial, juga mempunyai tugas pokok bersama pemerintah desa khususnya menanggulangi masalah kesejahteraan sosial baik preventif, rehabilitatif, maupun pengembangan serta pengarahan pembinaan dan pengembangan minat dan bakat generasi muda di lingkungan Kalurahan Triwidadi,

Berikut ini dipaparkan rencana kerja masing-masing bidang yang ada di Karang Taruna:

PROKER PENGURUS HARIAN

- Sarasehan Pemuda Lintas Sektoral
- Pertemuan rutin pengurus dan anggota karang taruna
- Peringatan bulan bakti karang taruna
- Pendataan dan menggali potensi karang taruna unit

PROKER DIVISI USAHA EKONOMI PRODUKTIF

- Membuat dan mengembangkan unit usaha milik karang taruna
- Triwidadi Expo
- Pelatihan keterampilan usaha dan digital marketing
- Bekerjasama dengan sektor usaha/badan usaha/pelaku usaha guna meningkatkan produktivitas karang taruna

PROKER DIVISI SENI DAN BUDAYA

- Pendataan pelaku/kelompok seni budaya serta adat tradisi di Triwidadi
- Pengembangan dan pendampingan potensi budaya lokal
- Mengikuti event budaya
- Triwidadi Culture Festival

PROKER DIVISI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

- Pelatihan public speaking/MC
- Tryout SD Se-Kapanewon Pajangan
- Pelatihan manajemen event
- Pelatihan Sinoman

PROKER DIVISI PENGABDIAN MASYARAKAT

- Melakukan Pendataan Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS dan PMKS)
- Pemberian sarana belajar kepada anak SD/MI yang kurang mampu
- Pemberian bantuan kepada masyarakat yang terkena musibah
- Memfasilitasi PMKS guna mendapat bantuan dari berbagai pihak terkait

PROKER DIVISI KEAGAMAAN DAN KEROHANIAN

- Memperingati hari–hari besar keagamaan
- Kajian rutin karang taruna
- Sarasehan lintas agama

PROKER DIVISI REKREASI DAN OLAHRAGA

- Makrab anggota karang taruna
- Pembinaan dan pendampingan kelompok olahraga
- Piknik bersama

PROKER DIVISI LINGKUNGAN HIDUP

- Melaksanakan gerakan penghijauan
- Melaksanakan gerakan kebersihan lingkungan.
- Melaksanakan gerakan pelestarian lingkungan
- Melaksanakan kegiatan olah dan pilah sampah

PROKER DIVISI HUMAS DAN KEMITRAAN

- Membuat ID card kepengurusan karang taruna
- Melaksanakan sosialisasi program kerja.
- Melaksanakan kerja sama dengan organisasi dan instansi terkait
- Melaksanakan Sumbang Karang Taruna Unit

PROKER DIVISI MEDIA TEKNOLOGI DAN INFORMASI

- Meliput kegiatan Karang Taruna
- Membuat program Karang Taruna berbasis media dan teknologi informasi
- Branding Karang Taruna berbasis media dan teknologi informasi

f. STRUKTUR ORGANISASI KARANG TARUNA "ASUNG BHAKTI"

1. PENASEHAT	:	LURAH TRIWIDADI
2. MAJELIS PERTIMBANGAN KARANG TARUNA		
		1. ABDULROHMAN
		2. MUHLIS HUDA SUBEKTI
		3. IRWAN SUPRIYADI
		4. NUR HUDA WASKITA YOGA
		5. INDARTI
		6. EDI ERWANTO
		7. SUJADI
3. PENGURUS HARIAN		
KETUA UMUM	:	ADAM NUR CAHYO
KETUA I	:	ARIS MUNANDAR
KETUA II	:	AMARHANIF
KETUA III	:	EKO SETIAWAN
SEKRETARIS I	:	RIZKI DYAH ARI MUFTI
SEKRETARIS II	:	MAYNADA WULAN
BENDAHARA I	:	MELYA ERVI LESTARI
DIVISI KARANGTARUNA		
4. USAHA EKONOMI PRODUKTIF (UEP)		
		1. MIA MARYATI
		2. NILA FITRI ANGGRAENI
		3. ADHIE PURNAMA
		4. FEBRI KRISTANTO
		5. DEVI ANDARESTA
		6. CHUSNUL CHOTIMAH
5. SENI DAN BUDAYA		
		1. AINUN NAIS
		2. MUHTAR
		3. BAYU PRAKOSA
		4. YUNIYARTO
		5. ADITYA RIZAL
		6. ARIF RAHMAWAN

		7. RIFAN
6.	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT)	
		1. JIHAN LUTFI S
		2. TSANIA NUR HIDAYATI
		3. MEYLINA RAHMADIAYANI
		4. ENJANG WIKANTINI
		5. IRMA NUR SETIAWATI
7.	PENGABDIAN MASYARAKAT (PEMAS)	
		1. MUHLIS, S. Kep.
		2. NUR FAUZI
		3. SELVI HANITA
		4. FERI SETIAWAN
		5. NILA CAHYA SHOLIKHAH
8.	KEAGAMAAN DAN KEROHANIAN	
		1. ULINNUHA
		2. NIA IKA PUTRI DEVI
		3. VIVI ASTRI
		4. SRI YOGI ASTRIAN NINGRUM
		5. RIRIN DWI RAHAYU
		6. IKA NURUL KHASANAH
		7. LISA NUR FITRI
		8. SETIYOKO
9.	REKREASI DAN OLAHRAGA (RO)	
		1. ANDRI NUR HIDAYAT
		2. ADITYA NOVIT
		3. JULIANTO
		4. DWI ARIFIN
		5. FAUZAN ANUGRAH PUTRANTO
10.	LINGKUNGAN HIDUP (LH)	
		1. DWI JANARI
		2. SAPTA RINENGA
		3. HARIS NUR RABBANI
		4. RENDI SETIAWAN

		5. FIVAN SETYA ADEVANI
11. HUMAS DAN KEMITRAAN		
		1. RIYAN HIDAYAT
		2. AJI WIBISONO
		3. VANGGA RAENALDI
		4. FUAD NUR IKHSAN
		5. DIAN EKO
		6. ARIS WIBOWO
12. MEDIA DAN TEKNOLOGI INFORMASI		
		1. ROSYID MUHAMMAD IKHSAN
		2. EKO HARTANTO
		3. GIYANTO
		4. ANGGA KURNIAWAN
		5. KOMARUDIN
		6. LISA FARHANA

disertai beberapa cabang olahraga mulai dari catur, tenis meja, badminton dan lari marathon. Acara ini disambut baik oleh warga masyarakat Triwidadi karena dapat mengisi waktu dengan kegiatan positif, sehingga membuat semangat kembali tumbuh serta dapat membuat anggota Karang Taruna”Asung Bhakti” semakin kompak dan saling mengenal satu sama lain. Acara ini digelar hanya khusus untuk warga masyarakat Triwidadi karena pendaftaran menggunakan *fotocopy* KTP peserta yang akan mengikuti lomba tersebut.

b. Pemegang mendampingi dalam kegiatan *Public Speaking* yang diselenggarakan Devisi Diklat (Penerapan Strategi W – O)

Hari/ Tanggal : Selasa, 28 Maret 2023
Waktu : 15.00 – 19.00 WIB
Tempat : Pendopo Kalurahan Triwidadi
Jumlah Peserta : 20 orang
Acara : Pelatihan *public speaking*
Peran pemegang : Pendamping

Dalam kegiatan *public speaking* ini pemegang mendampingi devisi diklat mulai dari persiapan tempat sampai dengan selesainya acara. Pemegang juga ikut dalam acara tersebut dengan menjelaskan sedikit tentang apa itu pentingnya *public speaking* di dalam Karang Taruna.

Pelatihan ini juga sebagai salah satu program kerja devisi diklat yang belum sempat berjalan.

Tujuan dari pelatihan ini yaitu untuk membantu anggota kelompok Karang Taruna”Asung Bhakti” dalam melatih rasa percaya diri saat berbicara di depan umum, menyampaikan ide atau gagasan dalam forum dan tentunya agar mudah bergaul dengan teman yang lain karena anggota Karang Taruna”Asung Bhakti” terdiri dari beberapa wakil dari karang taruna unit.

C. Pemangag mendampingi dalam kegiatan Posyandu Remaja yang diselenggarakan Devisi Pengabdian Masyarakat yang berkolaborasi dengan Puskesmas Pajangan (Penerapan Strategi W – O)

Hari/ Tanggal : Jumat,14 April 2023
Waktu : 15.00 – 19.00 WIB
Tempat : Lantai 3 Kalurahan Triwidadi
Jumlah Peserta : 30 orang
Acara : Sosialisasi Posyandu Remaja
Peran pemagang : Pendamping

Pemagang bersama anggota Karang Taruna “Asung Bhakti” berpartisipasi dalam kegiatan ini, yang diorganisir oleh devisi Pengabdian Masyarakat. Tujuan dari pelatihan ini adalah agar remaja Triwidadi menjadi lebih peduli pada masalah kesehatan seperti kesehatan reproduksi. Posyandu remaja lebih menekankan pada

edukasi kesehatan remaja, atau lebih tepatnya pemberdayaan mereka untuk mengenali diri sendiri, memahami masalah mereka, dan menemukan solusi untuk masalah mereka. Posyandu remaja juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja tentang kesehatan reproduksi, kesehatan jiwa, dan pendidikan keterampilan hidup sehat (PKHS).

Di antara pemeriksaan yang dilakukan selama kegiatan posyandu remaja ini adalah pemeriksaan tekanan darah, pengukuran tensi atau tekanan darah, berat badan, tinggi badan, dan lingkar lengan. Selain itu, mereka juga menerima KI (konseling, informasi, dan edukasi).

D. Pendampingan Kegiatan Santunan Lansia Bersama dengan Devisi

Keagamaan (Penerapan Strategi S - T)

Hari/ Tanggal : Minggu, 16 April 2023

Waktu : 13.00 – 19.00 WIB

Tempat : 22 Dusun di Kalurahan Triwidadi

Jumlah Peserta : 25 orang

Acara : Penyerahan Parcel kepada Lansia Kalurahan Triwidadi

Peran pemegang : Pendamping dan Pekerja

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu para lansia yang membutuhkan apalagi tingkat lansia di Triwidadi banyak jadi harus di cari yang paling membutuhkan menurut warga seteempat/bapak dukuh.

Selain untuk membantu lansia kegiatan ini juga untuk menumbuhkan jiwa semangat para anggota Karang Taruna”Asung Bhakti” karena dibulan puasa dan harus selalu kompak dalam pengerjaan suatu kegiatan mulai dari pembelian,pengemasan gulapisir, beras dibutuhkan kekompakan serta ketlatenan.

E. Pemangag mendampingi Anggota Karang Taruna “Asung Bhakti” serta Kelompok FPRB(Forum Pengurangan Resiko Bencana) menyalurkan Santunan untuk Penyandang Difabel yang ada di Kalurahan Triwidadi (Penerapan Strategi S - T)

Hari/ Tanggal : Rabu,19 April 2023

Waktu : 14.00 – 19.00 WIB

Tempat : 22 Dusun di Kalurahan Triwidadi

Jumlah Peserta : 28 orang

Acara : Penyerahan Parcel kepada Penyandang Difabel Kalurahan Triwidadi

Peran pemagang : Pendamping dan Pekerja

Dalam kegiatan ini pemagang diminta membantu oleh ibu Kamituwo yaitu ibu Tutik yang mempunyai kegiatan santunan difabel kepada warga

Triwidadi yang entah Lumpuh, tuna netra, ataupun tuna rungu yang membutuhkan. Kegiatan ini juga dibantu oleh anggota FPRB(Forum Pengurangan Resiko Bencana). Tim di bagi menjadi beberapa untuk menyalurkan paket sembako tersebut setiap tim beranggotakan 2 Karang Taruna”Asung Bhakti” dan 2 dari anggota FPRB.

F. Pengembangan Akun Media Sosial Karang Taruna ”Asung Bhakti” (Penerapan Strategi W – T)

Hari/ Tanggal : Rabu, 03 Mei 2023
Waktu : 10.00 – 12.00 WIB
Tempat : Rumah Kemasan Triwidadi
Jumlah Peserta : 5 orang
Acara : Pembuatan Media Sosial
Peran pemegang : Fasilitator dan Pekerja

Dalam tahapan ini pemegang membuat akun media sosial untuk acara PORKAL yang diselenggarakan oleh Karang Taruna “Asung Bhakti” dan Kalurahan Triwidadi, diantaranya adalah pengembangan akun Instagram dengan nama **porkal2023**. Program ini bertujuan untuk mengangkat sesuatu yang menarik atau mendukung kegiatan Karang Taruna “Asung Bhakti”.

Instagram merupakan media sosial yang menjadi platform untuk orang-orang bisa berekspresi, Instagram juga dapat menjadi sebuah tempat yang digunakan untuk menginformasikan kegiatan PORKAL.

Bentuk-bentuk dari pengembangan yang dibuat antara lain dengan pembuatan template untuk postingan Instagram, kemudian bisa juga untuk menjadwalkan postingan kegiatan PORKAL Karang Taruna “Asung Bhakti”.

4. Kegiatan Tambahan Magang

a) Pemegang Mendampingi dalam Penjurian Maskot PORKAL

Hari/ Tanggal : Jum'at, 07 April 2023

Waktu : 20.00 – 23.00 WIB

Tempat : Pendopo Kalurahan Triwidadi

Jumlah Peserta : 15 orang

Acara : Penjurian Maskot PORKAL

Peran pemegang : Pendamping dan Pengritik

Kegiatan ini mencakup pemilihan maskot yang akan digunakan untuk seluruh kegiatan PORKAL Triwidadi. Setiap cabang olahraga, seperti tenis meja, badminton, catur, dan lari, akan menggunakan maskot ini sebagai simbol.

Dalam kriteria penilaian mascot tersebut sudah diumumkan pada awal mula lomba mascot dibuka yaitu yang memiliki filosofi tentang Triwidadi serta mengangkat tema tentang apa saja yang menjadikan Triwidadi berbeda dari Kalurahan yang lain.

b) Pembelanjaan Persiapan Santunan Lansia

Hari/ Tanggal : Selasa,11 April 2023 dan Kamis,13 April 2023

Waktu : 09.00 – 15.00 WIB

Tempat : Toko Swalayan Damai Indah Dongkelan

Jumlah Peserta: 6 orang

Acara : Belanja Bahan Sembako

Peran pemegang : Pendamping dan Pekerja

Pemegang turut serta dalam kegiatan santunan lansia mulai dari rapat pertama kali, pembelian barang, pengemasan barang, hingga penyaluran sembako seperti beras, tepung, gula pasir, minyak, roti, mie, teh dan sirup. Santunan lansia tersebut telah di saring dari beberapa padukuhan yang ada di Kalurahan Triwidadi dengan kriteria lansia yang hidup sendiri atau tidak mampu.

- c) Pemegang ikut serta buka Bersama dengan Karang Taruna “Asung Bhakti”

Hari/ Tanggal : Minggu, 02 April 2023

Waktu : 16.00 – 21.00 WIB

Tempat : Pantai Baru Bantul

Jumlah Peserta: 35 orang

Acara : Buka Bersama KTAB

Kegiatan ini diadakan untuk menyambung tali silaturahmi anggota Karang Taruna “Asung Bhakti” meskipun tidak banyak yang ikut akan tetapi kegiatan buka bersama ini terasa seru dan menyenangkan berada di tepi pantai sambil bermain gitar bersama teman-teman Karang Taruna membuat semakin akrab satu dengan yang lain.

- d) Syawalan Seluruh Anggota Karang Taruna “Asung Bhakti”

Hari/ Tanggal : Rabu, 17 Mei 2023

Waktu : 19.30 – 23.30 WIB

Tempat : Pendopo Kalurahan Triwidadi

Jumlah Peserta: 30 orang

Acara : Syawalan

Acara syawalan ini merupakan halal bihalal yang di isi dengan pengajian yang dipimpin oleh ustad isman yang berasal dari dusun Trucuk Kalurahan Triwidadi, acara ini berlangsung khidmat dan lancar sampai penghujung acara. Kegiatan tersebut ditutup dengan berjabat tangan sesama muhrim.

e) Pendampingan Pemasangan Banner PORKAL

Hari/ Tanggal : Kamis, 18 Mei 2023

Waktu : 19.30 – 23.30 WIB

Tempat : Wilayah Triwidadi

Jumlah Peserta : 20 orang

Acara : Pemasangan Banner PORKAL

Peran pemegang : Pendamping dan Pekerja

Pemasangan banner PORKAL ini bertempat di wilayah perbatasan atau wilayah strategis yang ada di Kalurahan Triwidadi contohnya Perempatan 77, Lapangan Kayuhan, Perbatasan Triwidadi dan Sendangsari, Perbatasan Triwidadi dan Bangunjiwo, serta tempat-tempat ramai pengunjung yang ada di Kawasan Triwidadi.

Dalam banner/spanduk tersebut berisikan apasaja yang ada dalam Cabang Olahraga PORKAL, Tempat dan jadwal pertandingan tersebut berlangsung.

f) Safary Tour ke Karang Taruna Unit

Hari/ Tanggal : Minggu, 21 Mei 2023

Waktu : 19.30 – 23.00 WIB

Tempat : KT unit Tunas Utama Butuh Kidul

Jumlah Peserta : 40 orang

Acara : Safary tour

Peran pemegang : Pendamping

Kegiatan safary tour ini bertujuan untuk melihat perkembangan serta potensi dari Karang Taruna unit tingkat Kalurahan yang apabila berkenan akan direkrut kedalam karang Taruna “Asung Bhakti” Kalurahan Triwidadi. Dalam acara tersebut juga Ketua Umum Karang Taruna “Asung Bhakti” mensosialisasikan kegiatan PORKAL yang akan berlangsung pada bulan Juni ini, maka karang taruna unit juga dihimbau untuk mengikuti serta menyukseskan acara tersebut.

5. Pengalaman Berharga Pemegang Selama Kegiatan Magang

Selama mengikuti kegiatan magang saya merasa senang karena pemegang dapat bersosialisasi dengan mudah karena sasaran magang rata-rata seumuran dan mudah diajak berinteraksi, pemegang juga mendapatkan pembelajaran bahwa di Triwidadi masih banyak orang yang kurang mampu dan untuk makan pun sulit, maka dari itu kita harus selalu bersyukur atas

apa nikmat yang Allah beri kepada kita. Adapun pengalaman berharga yang diperoleh pemegang antara lain adalah :

- a. Pemegang memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu yang selama ini dipelajari di Prodi Pembangunan Masyarakat Desa Kampus STPMD "APMD" YOGYAKARTA yaitu Teknik Fasilitasi,Praktikum dan dapat diterapkan secara langsung dilapangan.
- b. Pemegang mampu memberikan solusi dari permasalahan yang ada di dalam Karang Taruna "Asung Bhakti".
- c. Pemegang mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru di Karang Taruna "Asung Bhakti"
- d. Pemegang mendapatkan gambaran untuk lebih intropeksi dalam mengelola pola pikir yang lebih baik.
- e. Pemegang mendapatkan pengalaman berharga dengan bisa bersosialisasi bersama warga masyarakat Triwidadi yang selama kegiatan magang banyak juga kegiatan di Kalurahan Triwidadi sehingga banyak kegiatan yang Bersama masyarakat dan pamong desa.

6. Evaluasi Magang

Dalam suatu kegiatan pasti ada perencanaan dan evaluasi agar kegiatan tersebut bisa diukur keberhasilannya. Dalam proses magang Karang Taruna “Asung Bhakti” pemegang mengadakan evaluasi mulai dari awal magang sampai akhir magang. Dalam pelaksanaan magang, pemegang menemukan beberapa factor pendukung dan penghambat diantaranya sebagai berikut :

1. Faktor Pendukung

Dalam kegiatan magang ini ada beberapa factor pendukung yang membantu berjalannya kegiatan, diantaranya yaitu :

- a. Pemegang dekat dengan lokasi magang
- b. Pemegang diterima dengan baik oleh kelompok Karang Taruna “Asung Bhakti”
- c. Adanya hubungan kerjasama yang baik antara pemegang dan anggota kelompok Karang Taruna “Asung Bhakti”.

2. Faktor penghambat

Selain factor pendukung dalam kegiatan magang ini, ada pula factor yang menghambat kegiatan magang, diantaranya yaitu :

- a. Sumber daya manusia yang masih kurang paham tentang Karang Taruna
- b. Pemegang kesulitan membagi waktu dalam penyelesaian kegiatan magang dan bekerja.

7. Rekomendasi

1. Bagi Kalurahan Triwidadi
 - a. Perlunya pengadaan penyuluhan tentang kapasitas pemuda dalam beraktivitas berorganisasi.
 - b. Diadakannya penyuluhan tentang pentingnya pemuda untuk ikut dan aktif di Karang Taruna.

2. Karang Taruna “Asung Bhakti” Kalurahan Triwidadi Kapanewon Pajangan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta agar organisasi ini tetap konsisten dalam menjalankan kegiatan-kegiatan sesuai visi - misi dan program kerja, maka perlu adanya suatu perubahan demi kemajuan bersama dalam organisasi yaitu antara lain :
 - a. Ketua Karang Taruna”Asung Bhakti” lebih selektif dalam pembuatan program.
 - b. Perlunya kegiatan yang membuat pengurus dan anggota lebih menjalin keakraban.
 - c. Terus menjaga silaturahmi antar Karang Taruna”Asung Bhakti” dan warga masyarakat sekitar.
 - d. Saling keterbukaan terhadap individu masing-masing jika ada perbedaan pendapat dalam menjalankan program.

BAB IV

PENUTUP

Kegiatan magang akhirnya telah selesai dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Pemagang juga mendapatkan pengalaman serta ilmu baru dari kegiatan magang yang dilakukan. Tidak hanya pemagang saja yang mendapatkan tambahan ilmu dan pengalaman baru, tetapi Karang Taruna "Asung Bhakti" juga memperoleh ilmu baru.

Karang Taruna "Asung Bhakti" juga sudah memiliki struktur organisasi dan AD/ART dan Visi – Misi sehingga kelompok memiliki landasan dasar dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, akhirnya pemagang dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini. Pemagang menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam menyusun laporan ini. Oleh karena itu pemagang mengharapkan dan menerima kritik dan saran dengan senang hati demi kesempurnaan Laporan Tugas Akhir ini. Akhir Kata, semoga Laporan Tugas Akhir ini memberikan manfaat khususnya bagi pemagang dan pembaca serta Kampus STPMD "APMD" YOGYAKARTA.

DAFTAR PUSTAKA

Rangkuti, F. (1997). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis Untuk Menghadapi Abad 21*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Panduan Dasar Karang Taruna <https://id.scribd.com/doc/38517243/Pedoman-Dasar-Karang-Taruna>

Lampiran
Lampiran 1. CV

CURICULUM VITAE

Nama Lengkap	Mia Maryati
Alamat	Sabrang Lor,Rt 03, Kalurahan Triwidadi, Kapanewon Pajangan,Kabupaten Bantul,Daerah Istimewa Yogyakarta
Tempat,tanggal lahir	Bantul,22 Maret 2001
Jenis Kelamin	Perempuan
Agama	Islam
Tinggi badan	157 cm
Berat Badan	60 kg
Golongan darah	A+
Email	mia.marya25@gmail.com
No Telepon/Whatsapp	+628812796359
Status	Belum Menikah



RIWAYAT PENDIDIKAN

JENJANG	INSTITUSI	BIDANG ILMU	TAHUN LULUS
SD	SD N TRIWIDADI	-	2013
SMP	SMP N 2 PAJANGAN	-	2016
SMK	SMK N 1 PAJANGAN	Rekayasa Perangkat Lunak(RPL)	2019
D3	STPMD"APMD" YOGYAKARTA	Pembangunan Masyarakat Desa	2020 – Sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI

NAMA ORGANISASI	JABATAN	WAKTU
Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMP	Pengurus	2013-2014
Dewan Penggalang Pramuka(SMK)	Anggota	2017-2018
Karang Taruna Kalurahan	Koor Usaha Ekonomi Produktif	2022 - 2027
Karang Taruna Unit Desa Preuner	Wakil Ketua	2022 - 2027
Himpunan Mahasiswa Prodi Pembangunan Masyarakat Desa	Sekretaris	2022 - 2027
Himpunan Mahasiswa Prodi Pembangunan Masyarakat Desa	Minat dan Bakat	2021-2022
Himpunan Mahasiswa Prodi Pembangunan Masyarakat Desa	PSDA (Pengembangan Sumber Daya Anggota)	2022 - 2023

SERTIFIKAT dan PELATIHAN

JENIS	KEGIATAN	SEBAGAI	WAKTU
SERTIFIKAT	Webinar Pembaruan Tata Kelola Sumber Daya Alam Desa	Peserta	2020
SERTIFIKAT	Webinar Kedaulatan Pangan Sekarang dan Pasca Pandemi	Peserta	2020
SERTIFIKAT	Webinar Nasional “Membingkai Ulang Ilmu Pemerintahan”Kerjasama Dengan Kapsipi dan Adipsi	Peserta	2021
SERTIFIKAT	Webinar Simposium Nasional “Memajukan Kesejahteraan Umum”	Peserta	2021
SERTIFIKAT	Webinar Desa 317,Progresif,Inovatif, dan Berkelanjutan	Panitia	2021

SERTIFIKAT	Pelatihan Siklus Desa bagi mahasiswa Angkatan 2019 dan 2020	Peserta	2022
SERTIFIKAT	<i>English Language Training Program</i>	Peserta	2022
SERTIFIKAT	Webinar Desa 317, Kreatif, Inovatif, dan Berkelanjutan	Panitia	2022
SERTIFIKAT	Makrab HIMA PMD “Tanam Kebersamaan Pupuk Persahabatan Hasilkan Persaudaraan”	Peserta	2022
Surat Tugas	Penelitian Model Pemberdayaan Masyarakat Bangunjiwo Dalam Implementasi Kebijakan Padat Karya Tunai Desa Di Masa Pandemi Covid-19	Enumerator / Asisten Peneltian	2022
SERTIFIKAT	MEREKAT 1 Tema “Belajar Bersama Untuk Eksistensi Desa Yang Lebih Baik”	Panitia	2022
SERTIFIKAT	Makrab HIMA PMD “Menumbuhkan Jiwa Solidaritas Bersama Kita Berkualitas”	Panitia	2023
SERTIFIKAT	Webinar Suara Alumni Desa 317 Peran Perempuan Dalam Pembangunan Desa dan Kesetaraan Gender	Peserta	2023
SERTIFIKAT	BPS Sensus Pertanian 2023	Petugas Lapangan Sensus	2023
SERTIFIKAT	Pemanfaatan Aplikasi Mendeley Dalam Manajemen Referensi dan Sitasi Karya Tulis Ilmiah	Peserta	2023
SERTIFIKAT	Persiapan Pemilu 2024	Pantarlih	2023

Lampiran 2. Surat Tugas Magang



SURAT TUGAS

No : 134/IT/2023

Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta memberikan tugas kepada saudara :

- Nama : Mia Maryati
No. Mahasiswa : 20330012
Program Studi : Pembangunan Masyarakat Desa Diploma Tiga
Keperluan : Menjalankan Magang Lapangan di
- a. Tempat : Kalurahan Triwidadi Kapanewon Pajangan
Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta
b. Sasaran : Pendampingan Penguatan Organisasi Karang
Taruna "ASUNG BHAKTI"
c. Waktu : 16 Maret s.d 24 April 2023

Mohon yang bersangkutan diberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 16 Maret 2023
Ketua
Dr. Sutopo Eko Yunanto
NIP. 170 230 190

PERHATIAN :

Surat Tugas ini setelah selesai melaksanakan Magang supaya diserahkan kepada sekretariat Prodi PMD DIII Sekolah Tinggi

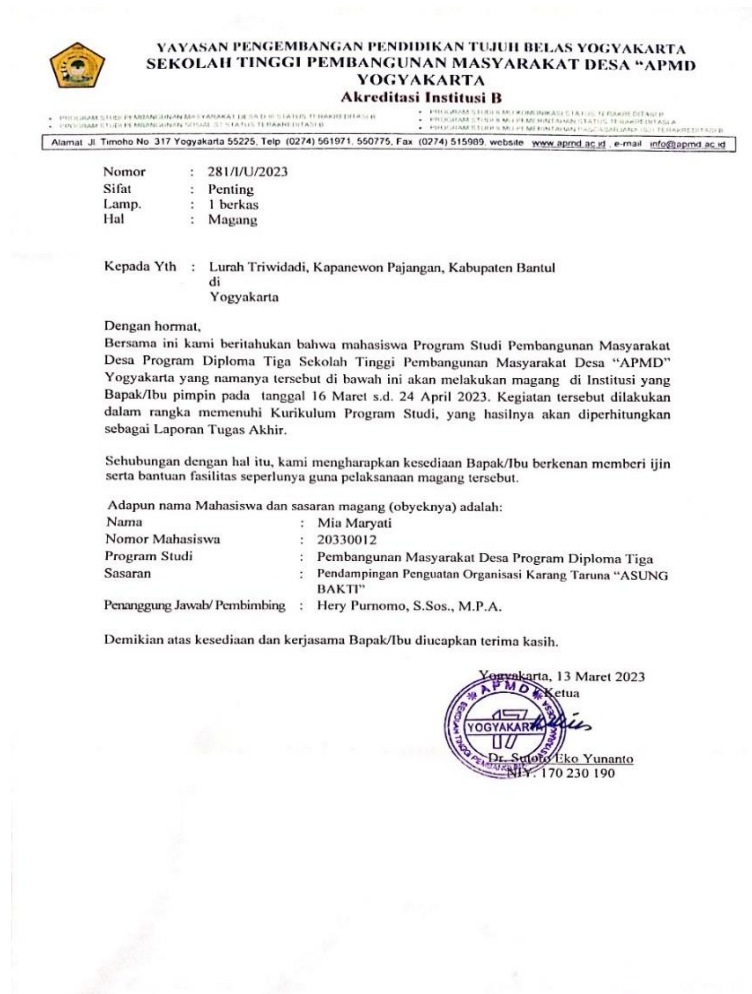
Mengetahui: Kades/Kakel Pejabat Instansi tempat magang bahwa mahasiswa tersebut telah menjalankan

Yogyakarta, 16 Mei 2023

MIA MARYATI

Kalurahan Triwidadi, 16 Mei 2023

Lampiran 3. Surat Ijin dan Penyerahan Kepada Bapak Lurah



Lampiran 4. Daftar Hadir Perkenalan dengan Pengurus Karang Taruna “Asung Bhakti”

DAFTAR HADIR

Hari/tanggal : Selasa, 21 Maret 2023

Waktu : 19.30 – 22.00 WIB

Acara : Perkenalan dengan pengurus Karang Taruna “Asung Bhakti”

Tempat : Balai Desa Triwidadi

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Nur Fauzi	Divisi Pengabdian Masyarakat	
2.	Sri Yogi Astrian Nimgum	Divisi Keagamaan	
3.	Dewi Andaresta	Divisi UEP	
4.	Ahmad Ulwantha	KTAB	
5.	Maynada Wulan Indraswari	PH	
6.	Eko Hartanto	KTAB	
7.	Adeh Nurceluyo	Kelua UMUM	
8.	Aris NUNANDAR	HAHA - HIHI	
9.	Riski Dyah Ari Mufti	KTAB	
10.	Nita Fibri Anagraeni	Divisi UEP	

Lampiran 5. Dokumentasi Penerimaan Magang di Karang Taruna “Asung Bhakti”



Lampiran 6. Pertemuan Kedua Dengan Anggota inti Karang Taruna “Asung Bhakti”



Lampiran 7. Penyebarakan Proposal Santunan Lansia Bersama anggota Divisi Diklat



Lampiran 8. Menyelenggarakan pelatihan public speaking Bersama Devisi Diklat



Lampiran 9. Rapat Pembentukan PORKAL



Lampiran 10. Buka Bersama Anggota Karang Taruna “Asung Bhakti”



Lampiran 11. Menjadi Juri Pemilihan Maskot PORKAL



Lampiran 12. Persiapan Santunan Lansia dari berbelanja – penyerahan parcel





Lampiran 13. Kegiatan Posyandu Remaja Bersama devisi Pengabdian Masyarakat



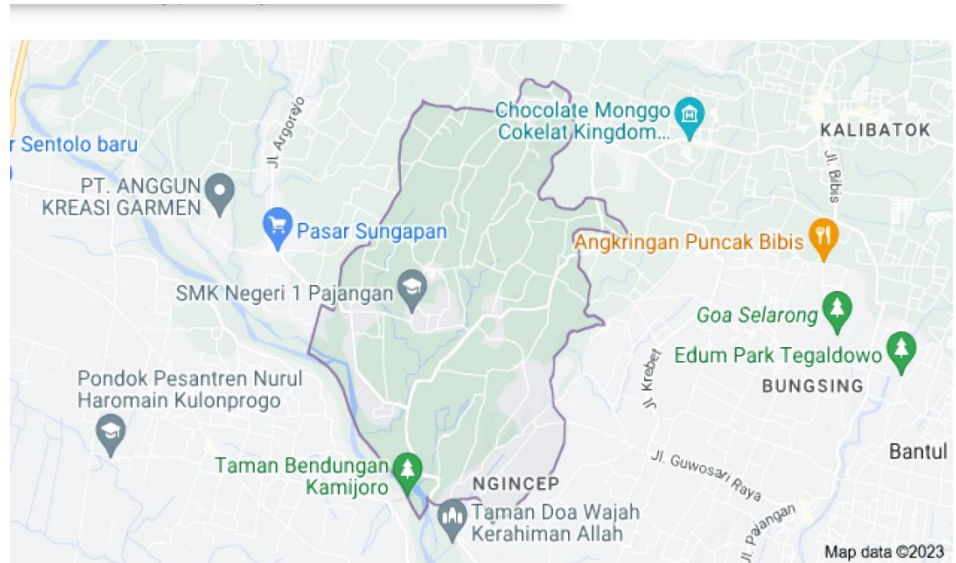
Lampiran 14. Penyerahan Parcel kepada Penyandang Difabel Di Kalurahan Triwidadi



Lampiran 15. Pelaksanaan FGD



Lampiran 16. Peta Triwidadi



Lampiran 17. Rekapitulasi Kegiatan Magang di Karang Taruna Asung Bhakti

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Jam
1.	Senin,20 Februari 2023	Observasi	4 Jam
2.	Rabu,22 Februari 2023	Observasi	4 Jam
3.	Senin,27 Februari 2023	Konsultasi judul dan tanda tangan	3 Jam
4.	Senin,20 Maret 2023	Mengantarkan surat pemberitahuan/perijinan magang kepada Bapak Lurah Desa Kalurahan Triwidadi serta menyampaikan maksud untuk magang di Karang Taruna”Asung Bhakti”	6 Jam
5.	Selasa, 21 Maret 2023	Mengantarkan surat pemberitahuan/perijinan magang dan Proposal kepada Anggota Karang Taruna “Asung Bhakti” . Sebelumnya melalui whatsapp pemagang sudah membuat janji kepada Anggota Karang Taruna.	7 Jam
6.	Rabu,22 Maret 2023	Persiapan barang yang dibawa dan snack untuk Anggota Karang Taruna “Asung Bhakti” .	5 Jam
7.	Kamis,23 Maret 2023	Pertemuan dengan pengurus-pengurus inti Anggota Karang Taruna”Asung Bhakti” tentang permasalahan-permasalahan yang di hadapi oleh Karang Taruna dan meminta dokumentasi kegiatan-kegiatan apa saja yang telah berjalan serta profil Karang Taruna “Asung Bhakti”.	6 Jam
8.	Jum’at,24 Maret 2023	Mengeprint proposal Santunan Lansia dan memetakan sesuai rute perjalanannya dan dibagi ke masing-masing korwil.	5 Jam

9.	Sabtu,25 Maret 2023	Mendampingi Anggota Karang Taruna"Asung Bhakti" devisi keagamaan dan kerohanian dalam penyebaran proposal santunan lansia ke beberapa toko yang ada di Kalurahan Triwidadi.	6 Jam
10.	Senin,27 Maret 2023	Persiapan barang-barang proyektor,laptop dan tempat untuk tamu undangan dan tempat untuk menaruh makanan buka puasa.	4 Jam
11.	Selasa,28 Maret 2023	Pemagang bersama devisi Diklat menyelenggarakan pelatihan public speaking untuk anggota Karang Taruna"Asung Bhakti" agar bisa dan percaya diri saat berbicara di depan Umum	6 Jam
12.	Selasa,04 April 2023	Pendampingan rapat Porkal (Pekan Olahraga Kalurahan) pembahasan juknis cabang olahraga	5 Jam
13.	Jum'at,07 April 2023	Persiapan Penjurian Maskot	2 Jam
14.	Jum'at,07 April 2023	Pendampingan menjadi juri dalam pemilihan Maskot Porkal	6 Jam
15.	Jum'at,07 April 2023	Diskusi hasil kegiatan penjurian	2 Jam
16.	Selasa,11 April 2023	Pendampingan belanja santunan lansia hari pertama	6 Jam
17.	Rabu,12 April 2023	Pengemasan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk santunan lansia Bersama Anggota Karang Taruna"Asung Bhakti"	6 Jam
18.	Rabu,12 April 2023	Membersihkann tempat pengemasan barang	1 Jam
19.	Kamis,13 April 2023	Pendampingan belanja santunan lansia hari kedua serta lanjut pengemasan barang-barang yang baru dibeli.	8 Jam
20.	Kamis,13 April 2023	Pengemasan hampers santunan lansia	4 Jam
21.	Jumat,14 April 2023	Pemagang turut mendampingi acara Devisi Pengabdian Masyarakat yaitu Posyandu Remaja yang diselenggarakan di Lantai 3 Kalurahan Triwidadi.	5 Jam

22.	Minggu,16 April 2023	Pemagang mendampingi Anggota Karang Taruna”Asung Bhakti” dalam penyerahan Santunan Lansia ke beberapa dusun yang ada Di Kalurahan Triwidadi dan dibagi menjadi 4 Kelompok per-Kelompok beranggotakan 3-5 orang.	7 Jam
23.	Minggu,16 April 2023	Buka Bersama setelah penyaluran santunan lansia selesai di Bumdes Triwidadi yaitu Pule Resto	2 Jam
24.	Rabu,19 April 2023	Pemagang mendampingi Anggota Karang Taruna “Asung Bhakti” serta Kelompok FPRB(Forum Pengurangan Resiko Bencana) menyalurkan Santunan untuk Penyandang Difabel yang ada di Kalurahan Triwidadi	6 Jam
25.	Rabu,19 April 2023	Buka Bersama di Pendopo Kalurahan Triwidadi Bersama pamong desa beserta anggota FPRB dan Karang Taruna	2 Jam
26.	Kamis,20 April 2023	Pemagang mendampingi Anggota Karang Taruna “Asung Bhakti” dalam melaksanakan rapat Porkal (Pekan Olahraga Kalurahan) di Pendopo Triwidadi.	6 Jam
27.	Kamis,20 April 2023	Pemagang membuat logbook harian magang	5 Jam
28.	Selasa,25 April 2023	Pemagang menyempurnakan bab II	8 Jam
29.	Rabu,26 April 2023	Pemagang membuat Rekapitulasi magang	8 Jam
30.	Minggu, 30 April 2023	Pemagang mencari referensi pembuatan LTA	2 Jam
31.	Senin, 01 Mei 2023	pemindahan file dokumentasi dari handphone ke laptop	3 Jam
32.	Rabu, 03 Mei 2023	Pemagang Membuatkan akun instagram untuk event porkal	2 jam
33.	Jum’at, 05 Mei 2023	Persiapan FGD Karang Taruna”Asung Bhakti”	2 Jam
34.	Jum’at, 05 Mei 2023	Pemagang melakukan FGD Bersama Anggota Karang Taruna”Asung Bhakti”	4 jam

35.	Senin, 08 Mei 2023	Pemagang Menyusun laporan magang	5 Jam
36.	Jum'at, 12 Mei 2023	Pemagang menyusun laporan bab 3	5 Jam
37.	Senin, 15 Mei 2023	Pemagang Menyusun laporan bab 3	5 Jam
38.	Rabu, 17 Mei 2023	Syawalan Seluruh Anggota Karang Taruna"Asung Bhakti"	4 Jam
39.	Kamis, 18 Mei 2023	Pemasangan Spanduk dan Banner PORKAL di sudut-sudut wilayah Kalurahan Triwidadi	4 Jam
40.	Minggu, 21 Mei 2023	Safari Tour ke Karang Taruna Unit Tunas Utama Butuh Kidul Sosialisasi Porkal	4 Jam
			Total : 185 Jam